

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan sebuah kegiatan fisik yang terencana dan dilakukan secara berulang ulang dengan tujuan untuk memperbaiki kondisi fisik ataupun meningkatkan kemampuan fisik. Olahraga sudah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat bukan hanya sebagai suatu cara untuk memperbaiki kondisi fisik tetapi juga untuk mengangkat sebuah nama baik kota, negara, maupun individu dalam bentuk kejuaraan berbentuk prestasi.

Olahraga juga merupakan kegiatan dalam rangka melatih tubuh manusia agar lebih sehat dan kuat, baik jasmani dan rohani. Olahraga juga kerap dijadikan sebagai sarana guna mencari atlet berbakat dalam setiap cabang olahraga melalui berbagai kompetisi yang diselenggarakan. Salah satu cabang yang paling diminati oleh masyarakat adalah futsal dengan banyaknya bakat yang tersebar diberbagai daerah.

Futsal sendiri terdiri dari beberapa teknik dasar, berdasarkan Putra dkk. (2022) terdapat 5 teknik dasar futsal meliputi, mengumpan (*Passing*), mengumpan lambung (*chipping*), menggiring bola (*dribbling*) dan menembak bola (*Shooting*).

Permainan futsal memiliki peran aktif dari setiap pemain, disamping itu futsal permainan yang cepat dan *exciting*, ketika pemain terus bergerak daripada menunggu datangnya bola. Futsal memiliki kondisi lapangan yang kecil, maka sering terjadi gol dalam jumlah banyak yang dicetak atau dihasilkan oleh pemain pada saat permainan futsal. Selaras dengan tujuannya mencetak gol sebanyak

mungkin teknik dasar *Shooting*, *heading*, dan *Passing* merupakan elemen penting yang harus dimiliki setiap pemain untuk dapat mencetak gol.

Gol sendiri dapat dicetak secara umum dengan melakukan *Shooting*, dalam menendang bola, pemain harus menargetkan tembakan yang dilakukan dengan kombinasi antara kekuatan otot kaki dan ketepatan akurasi tendangan bola sehingga dapat menghasilkan tembakan yang diinginkan. Hal ini sesuai dengan pendapat (Rosita, Hernawan, 2021) yang menyatakan bahwa ketepatan tendangan yang baik tidak dilakukan dari satu posisi melainkan para pemain harus bisa melakukan dari berbagai posisi, masih banyak pemain yang melakukan tendangan yang hanya dengan kekuatan tanpa memperhatikan akurasi bola.

Mencetak gol itu dapat dilakukan dengan kemampuan sendiri atau dengan sebuah kerja sama yang dilakukan oleh antar pemain, baik melalui proses pembangunan serangan secara teratur dari awal atau *build up* hingga melalui skema serangan balik atau *counter attack*. Tidak hanya saat permainan sedang bergulir, mencetak gol juga dapat dilakukan melalui skema bola mati atau *set piece* maupun skema tendangan kedalam atau *kick in*.

Futsal merupakan permainan yang sering menciptakan sebuah gol, gol kerap kali terjadi oleh serangan cepat yang dibangun oleh sebuah tim. Proses menyerang ini tidak selalu diakhiri dengan tembakan keras kearah gawang hingga akhirnya berbuah gol. Gol yang indah juga sering tercipta dengan menggunakan kaki bagian dalam atau kaki bagian luar dengan power yang rendah. Biasanya gol seperti itu terjadi pada situasi yang disebut gol tiang dua.

Gol juga dapat dihasilkan melalui skema perlahan yang sudah direncanakan melalui sepakan sudut, tendangan kedalam, maupun skema *freekick* yang sudah dilatih berulang kali selama proses latihan berlangsung. Terciptanya gol tidak hanya soal bola yang sudah berhasil masuk ke dalam gawang lawan, tetapi juga dimana gol itu tercipta. Pada futsal terdapat wilayah dalam lapangan yang dibagi. Sebut saja dalam *circle keeper* atau *D Area* dibagi menjadi beberapa zona diantaranya zona 0, zona 1, zona 2, dan zona 3. Ada pula waktu kapan terjadinya gol tersebut juga bisa menjadi bahan pertimbangan.

Penelitian ini berdasarkan pada pengalaman yang peneliti saksikan pada saat tim futsal UNJ bermain pada kompetisi UGM Futsal Championship pada Oktober 2023, kesempatan kali ini peneliti akan menganalisis bagaimana gol yang tercipta pada pertandingan yang dijalani oleh tim futsal UNJ.

Analisis menurut Sugiyono, (2014) analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, yang dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Berdasarkan pendapat tersebut, analisis merupakan suatu kegiatan yang di dalamnya terdapat proses memilah, mengurai, dan membedakan sesuatu untuk digolongkan menurut kriteria tertentu sehingga dapat menghubungkan bagian-bagian menjadi suatu kesatuan yang utuh, atau dengan kata lain, analisis merupakan suatu kegiatan yang dimulai dari mencari data sampai dengan

membuat suatu kesimpulan dari data tersebut sehingga data yang diperoleh dapat dipahami secara mudah baik bagi diri sendiri atau bagi orang lain.

Menurut Sugiyono (2018) “Analisis penelitian deskriptif kuantitatif digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”.

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan pada pertandingan yang telah dijalani oleh tim futsal UNJ kerap kali proses terjadinya gol kerap kali melalui proses serangan balik cepat, sehingga peneliti ingin melakukan pengamatan untuk melihat bagaimana proses gol yang diciptakan pada kompetisi terbaru, proses terciptanya gol ini sangat bervariasi dan menarik untuk dipelajari sebagai bahan untuk memaksimalkan kemampuan sebuah tim dalam mencetak gol.

Dari uraian di atas, penulis tertarik untuk meneliti tentang “Analisis Gol Tim Futsal Universitas Negeri Jakarta pada Kompetisi Invitasi Cabang Olahraga Mahasiswa 2024”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Bagaimana proses terjadinya gol tim futsal Universitas Negeri Jakarta.
2. Dimana area yang menjadi tempat terciptanya gol bagi tim futsal Universitas Negeri Jakarta.

3. Kapan gol berhasil diciptakan oleh tim futsal Universitas Negeri Jakarta.
4. Posisi mana yang menjadi keunggulan tim futsal Universitas Negeri Jakarta untuk mencetak gol.
5. Apakah terdapat perbedaan proses mencetak gol disetiap pertandingan oleh tim futsal Universitas Negeri Jakarta.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, perlu adanya pembatasan pembatasan sehingga ruang lingkup penelitian menjadi lebih jelas dan fokus. Maka penelitian hanya dibatasi pada “Analisis Gol Tim futsal Universitas Negeri Jakarta?”

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Dimana area yang menjadi tempat terciptanya gol bagi tim futsal Universitas Negeri Jakarta?
2. Bagaimana proses atau skema terjadinya gol tim futsal Universitas Negeri Jakarta?
3. Kapan gol berhasil diciptakan oleh tim futsal Universitas Negeri Jakarta?

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk :

1. Diharapkan dapat menjadi sumbangan yang berarti bagi dunia olahraga khususnya futsal.
2. Sebagai bahan pedoman bagi pelatih futsal dalam menyusun program latihan dalam meningkatkan kemampuan mencetak gol.
3. Sebagai referensi bagi peneliti lain yang berminat melakukan analisis sebuah tim dalam mencetak gol.
4. Menjadi bahan masukan bagi seluruh pelatih atau tim futsal bahwa pentingnya memiliki data analisis kemampuan mencetak gol pada sebuah tim.

